

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peristiwa yang dipublikasikan berupa rencana kenaikan harga Bahan Bakar Minyak per 1 Oktober 2005 ditambah dengan meledaknya bom di Bali untuk kedua kalinya pada 2 Oktober 2005 mengakibatkan perubahan Indeks Harga Saham Gabungan. Peristiwa pertama mengakibatkan perubahan penurunan IHSG dikarenakan pemodal pada umumnya banyak khawatir terhadap rencana kenaikan harga BBM yang mencapai 50% akan bisa memicu gejolak sosial di masyarakat, sehingga banyak menjual saham-sahamnya. Hal ini menyangkut jaminan kenyamanan dan keamanan berinvestasi di negeri ini. Tetapi peristiwa realisasi kenaikan harga BBM dan kejadian tragedi bom Bali 2 justru mengakibatkan perubahan kenaikan tingkat IHSG yang signifikan karena keberhasilan pemerintah dalam mengatasi gejolak sosial seperti unjuk rasa, serta masyarakat yang telah belajar dari kejadian peledakan bom pada periode-periode sebelumnya sehingga tidak mempengaruhi iklim investasi di negeri ini.

2. Besarnya pengaruh berita aktual tersebut adalah sebesar Rp.55,4610. Perbedaan tingkat IHSG sebelum peristiwa tersebut sangat signifikan Dengan sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < \text{taraf kesalahan } (\alpha) 0,05$ , berarti menunjukkan bukti perbedaan yang sangat signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berhubungan dengan materi pengamatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada sektor saham di pasar sekunder perlu mempertimbangkan faktor-faktor luar lingkungan perusahaan seperti kebijakan ekonomi pemerintah, dan kepastian kebijakan itu sendiri.
2. Dalam merencanakan pembelian saham oleh investor, harus bisa memperkirakan suatu berita atau kejadian yang memiliki dampak atau pengaruh bagi perekonomian nasional. Secara teknisnya, dengan belajar dari beberapa peristiwa yang terjadi sebelumnya sebagai acuan dalam keputusan pembelian saham.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada peristiwa ini, pemodal sebaiknya menjualnya dalam waktu 10 hari sebelum *event periods* lalu membeli saham pada saat setelah kejadian.
4. Dengan perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya, karakteristik dan jenis peristiwa harus dimengerti secara mendalam apakah sebelum dan

sesudah peristiwa yang terjadi pada awalnya mengakibatkan penurunan tingkat IHSG lalu mengakibatkan kenaikan tingkat IHSC atau malah sebaliknya mengakibatkan kenaikan tingkat IHSG dulu baru kemudian bisa mengakibatkan penurunan tingkat Indeks Harga Saham Gabungan. Agar dalam mengambil keputusan investasi tidak berbalik arah dari prediksi yang menguntungkan malah akan mengakibatkan kerugian akibat kesalahan menilai suatu peristiwa yang terjadi.

